

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan mengenai penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “S” dari umur kehamilan 30 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas, sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan yang didapatkan oleh ibu “S” yaitu pemeriksaan Antenatal care sebanyak 10 kali dan pemeriksaan mengalami anemia pada usia kehamilan 13 minggu dan setelah dilakukan pemeriksaan Hb ulang pada usia kehamilan 37 minggu dengan kadar hemoglobin dalam batas normal. Penerapan asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu “S” belum mengacu pada kebijakan program pemerintah.
2. Asuhan persalinan berlangsung patologis karena pada persalinan kala I lama, namun ibu dapat bersalin secara spontan dan tetap melalui proses rujukan dari Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) Dauh Puri ke Klinik Utama Rawat Inap Arta Bunda dikarenakan dilatasi serviks berlangsung lama akibat his yang tidak adekuat. Penerapan asuhan kebidanan persalinan yang diberikan belum mengacu pada program pemerintah.
3. Asuhan nifas Ibu “S” berlangsung secara fisiologis, tidak ditemukan adanya tanda bahaya atau komplikasi, sehingga penerapan asuhan kebidanan masa nifas yang diberikan sudah mengacu pada program pemerintah.
4. Perkembangan kondisi bayi baru lahir sampai berumur 42 hari berjalan secara fisiologis, walaupun ada beberapa asuhan yang tidak sesuai dengan standar karena

pemberian imunisasi BCG seharusnya diberikan pada umur bayi 0 – 1 bulan. Sehingga terjadi kesenjangan dan penerpanan asuhan yang diberikan tidak sesuai dengan kebijakan program pemerintah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Bidan**

Bidan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan sesuai standar seperti pada saat pemeriksaan kehamilan dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, agar komplikasi yang terjadi bisa terdeteksi sedini mungkin. Bidan juga diharapkan meningkatkan edukasi dan konseling agar masyarakat mengerti tentang komplikasi – komplikasi yang bisa terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### **2. Bagi Lahan Praktik**

Tempat pelayanan kesehatan diharapkan agar meningkatkan kualitas pelayanan dengan membuat protap yang sesuai dan dimengerti oleh semua tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan, sehingga pelayanan yang diberikan menjadi optimal.

### **3. Bagi Ibu dan Keluarga**

Diharapkan ibu dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, serta peran keluarga diharapkan tetap membantu memenuhi kebutuhan ibu baik pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi, memberikan dukungan psikologis serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau penyulit yang mungkin dirasakan oleh ibu dan bayi.